

Pemanfaatan Aplikasi Canva dan Google Drive dalam Perancangan Katalog Buku Menu untuk Digitalisasi UMKM

Haris Wilianto¹, Marieska Lupikawaty^{2*}, Afrizawati³, Tiara Nan Dita⁴

^{1,2,3,4}Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Sriwijaya, Jl Srijaya Negara Bukit Besar, 30139, Indonesia

E-mail: marieska@polsri.ac.id

*Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerk.in.v5i1.7493>

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 23 Jul 2026

Revised: 29 Jul 2026

Accepted: 04 Aug 2026

Kata Kunci:

Canva, Google Drive,
Katalog Buku Menu,
Digitalisasi UMKM,
Kode QR.

Keywords:

Canva, Google
Drive, Menu Book
Catalog, MSME
Digitalization, QR
Code.

ABSTRACT

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas mitra dalam merancang katalog buku menu digital dan cetak melalui pemanfaatan aplikasi Canva dan Google Drive pada Bakso Mandja Cabang OPI Palembang. Mitra menghadapi kendala berupa ketiadaan buku menu yang lengkap, terstruktur, dan menarik, serta informasi menu yang tersebar di berbagai platform tanpa sinkronisasi sehingga konsumen kesulitan mendapatkan informasi akurat dan waktu pelayanan menjadi lebih panjang (rata-rata 2-3 menit per transaksi). Metode pelaksanaan terdiri dari tiga solusi utama: (1) pelatihan perancangan katalog buku menu cetak menggunakan Canva selama dua hari, (2) pendampingan pembuatan arsip digital terpusat melalui Google Drive, dan (3) implementasi kode QR sebagai media akses menu digital. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa kedua peserta pelatihan mampu mengoperasikan Canva secara mandiri dan menghasilkan desain katalog profesional dengan enam halaman. Arsip digital berhasil tersimpan terpusat dengan struktur folder yang terorganisir dan dapat diakses dari jarak jauh. Seluruh kode QR yang terpasang (9 lembar) berfungsi dengan baik dan berhasil terhubung ke katalog digital. Pengukuran waktu layanan menunjukkan penurunan durasi tanya-jawab menu dari rata-rata 2-3 menit menjadi kurang dari 2 menit per transaksi, atau setara dengan penurunan minimal 20%. Kegiatan ini membuktikan bahwa pemanfaatan Canva dan Google Drive secara terintegrasi efektif dalam mendukung digitalisasi UMKM kuliner.

This community service activity aims to enhance partner capacity in designing digital and printed menu book catalogs through the utilization of Canva and Google Drive applications at Bakso Mandja OPI Palembang Branch. Partners faced challenges including the absence of complete, structured, and attractive menu books, as well as menu information scattered across various platforms without synchronization, making it difficult for consumers to obtain accurate information and extending service time (averaging 2-3 minutes per transaction). The implementation method consisted of three main solutions: (1) training on printed menu book catalog design using Canva for two days, (2) assistance in creating centralized digital archives through Google Drive, and (3) implementation of QR codes as digital menu access media. The results showed that both training participants were able to operate Canva independently and produce professional catalog designs with six pages. Digital archives were successfully stored centrally with organized folder structures and accessible remotely. All installed QR codes (9 sheets) functioned properly and successfully connected to the digital catalog. Service time measurements showed a reduction in menu question-and-answer duration from an average of 2-3 minutes to less than 2 minutes per transaction, equivalent to a minimum decrease of 20%. This activity proves that the integrated use of Canva and Google Drive is effective in supporting the digitalization of culinary MSMEs.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Haris Wilianto, et al. (2026), Pemanfaatan Aplikasi Canva dan Google Drive dalam Perancangan Katalog Buku Menu untuk Digitalisasi UMKM, 5(1). <https://doi.org/10.31004/jerk.in.v5i1.7493>

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam menyerap tenaga kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi di berbagai daerah. Di tengah gelombang transformasi digital yang melanda berbagai sektor, UMKM dituntut untuk beradaptasi agar tetap kompetitif dan mampu bertahan di era disruptif. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa adopsi teknologi informasi dan digitalisasi masih menjadi tantangan serius bagi sebagian besar pelaku UMKM. Fenomena ini tidak hanya terjadi di tingkat nasional, tetapi juga terlihat jelas di berbagai daerah, termasuk Kota Palembang, yang merupakan salah satu pusat pertumbuhan ekonomi di Sumatera Selatan.

Kota Palembang mencatat pertumbuhan signifikan pada sektor kuliner mikro dan kecil. Lebih dari separuh pelaku UMKM di kota ini bergerak di bidang makanan dan minuman (Amelia, Antoni, & Coyanda, 2025). Kondisi ini menciptakan lingkungan persaingan yang sangat padat. Para pengusaha tidak cukup hanya mengandalkan cita rasa produk; mereka juga dituntut menyampaikan informasi secara jelas, cepat, dan menarik kepada calon pembeli. Penelitian tentang pemetaan kemampuan digital pada UMKM kuliner di Palembang mengungkapkan bahwa literasi digital, infrastruktur teknologi, dan dukungan pemerintah merupakan faktor kunci yang memengaruhi keberhasilan transformasi digital UMKM. Temuan ini juga menunjukkan bahwa platform digital seperti media sosial dan e-commerce memainkan peran signifikan dalam meningkatkan daya saing dan akses pasar (Amelia et al., 2025).

Sayangnya, kemampuan menyusun media promosi visual seperti katalog atau buku menu masih menjadi kelemahan banyak pelaku usaha. Studi yang dilakukan oleh Alamsyah (2024) menunjukkan bahwa penggunaan Canva sebagai e-Katalog memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesadaran merek dan penjualan online, sekaligus meningkatkan daya saing UMKM di era digital. Namun, tantangan terkait pemahaman fitur-fitur kompleks masih dihadapi oleh sebagian pelaku usaha. Hal ini mengindikasikan bahwa pelatihan dan pendampingan yang tepat sangat diperlukan agar UMKM dapat memanfaatkan aplikasi desain secara optimal.

Fenomena kesenjangan digital pada UMKM menjadi latar belakang utama kegiatan pengabdian ini. Berdasarkan observasi langsung di lokasi usaha Bakso Mandja Cabang Jakabaring OPI Palembang serta diskusi mendalam dengan pemilik usaha, teridentifikasi beberapa permasalahan krusial yang menghambat pengembangan usaha. Mitra belum memiliki buku menu yang lengkap, menarik, dan terstruktur. Informasi menu tersebar di berbagai platform—Instagram, WhatsApp, dan website—tanpa sinkronisasi, sehingga konsumen kesulitan mendapatkan informasi yang akurat. Akibatnya, waktu pelayanan menjadi lebih panjang, rata-rata 2 hingga 3 menit per transaksi hanya untuk menjelaskan menu, yang berpotensi menurunkan omzet hingga 5-10% per hari. Temuan serupa juga dilaporkan pada UMKM kuliner di Medan yang menghadapi kesulitan dalam pemasaran digital, terutama dalam menampilkan produk dan menyebarkan informasi secara online (Nasution, Sinulingga, Sihombing, & Hidayat, 2025).

Kegiatan pengabdian pada UMKM KYTA di Medan menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan dalam pembuatan katalog digital mampu meningkatkan kapasitas pelaku usaha, memberikan pemahaman yang lebih baik tentang teknologi digital, keterampilan desain grafis dasar, dan pengetahuan tentang strategi pemasaran visual (Nasution et al., 2025). Hal ini sejalan dengan pengabdian pada UMKM Lin's Culinary di Palembang yang berhasil membuat pemilik UMKM dapat menerapkan digital marketing melalui media sosial Instagram dan memanfaatkan aplikasi Canva dalam membuat logo dan brosur menu makanan (Kelly, Hartati, Felicia, Ariansyah, & Djunaidi, 2024). Dengan demikian, pendekatan pelatihan praktis terbukti efektif dalam mendorong adopsi teknologi digital di kalangan UMKM.

Urgensi pengabdian ini semakin menguat ketika melihat bahwa digitalisasi bukan lagi sekadar pilihan, melainkan keharusan. Dalam konteks pemasaran digital, katalog produk digital berfungsi sebagai wajah utama bisnis di dunia maya, mewakili merek, memengaruhi keputusan pembelian, dan menciptakan kesan pertama bagi calon pelanggan. Kegiatan pengabdian di Desa Wisata Bantaragung menunjukkan bahwa pembuatan katalog produk berbasis QR Code berhasil membantu pelaku usaha mempromosikan produk mereka dengan lebih mudah dan membuat produk mereka terlihat lebih profesional di mata wisatawan (Melati, Wibowo, Amna, Sinaga, & Herwanto, 2026). Integrasi QR Code dengan Google Drive sebagai media penyimpanan arsip digital memberikan kemudahan akses bagi konsumen dan efisiensi dalam pengelolaan data produk.

Alternatif solusi yang dipertimbangkan meliputi berbagai pendekatan, mulai dari pelatihan desain grafis konvensional hingga pengembangan sistem informasi berbasis website. Namun, dengan mempertimbangkan keterbatasan waktu, tenaga, dan keahlian teknis yang dimiliki mitra, serta kebutuhan akan solusi yang praktis dan cepat diimplementasikan, maka pilihan solusi difokuskan pada pemanfaatan aplikasi Canva dan Google Drive. Canva dipilih karena perangkat lunak ini mudah dioperasikan, menyediakan banyak contoh desain siap pakai secara gratis, dan berbasis internet sehingga pekerjaan dapat dilakukan dari mana saja (Alamsyah, 2024; Sobandi & Yuniarisih, 2023). Fitur kolaborasi Canva juga memungkinkan pemilik usaha dan staf bekerja bersama secara real-time, yang sangat bermanfaat bagi UMKM dengan sumber daya manusia terbatas. Sementara itu, Google Drive berfungsi sebagai tempat penyimpanan awan yang praktis untuk dikelola dan dibagikan tautannya (Febrianto, 2022).

Kombinasi kedua aplikasi ini juga memungkinkan integrasi dengan teknologi kode QR. Penelitian sebelumnya mengonfirmasi bahwa penggunaan kode QR mempermudah akses konsumen ke informasi produk kapan saja dan di mana saja, meningkatkan fleksibilitas dan jangkauan pemasaran (Makarim, Riana, & Satrya, 2025; Hartono & Danang, 2021). Secara spesifik, pembuatan katalog produk berbasis QR Code di Desa Wisata Bantaragung berhasil membantu pelaku usaha mempromosikan produk mereka dengan lebih mudah dan membuat produk mereka terlihat lebih profesional di mata wisatawan (Melati et al., 2026). Penggunaan Canva sebagai media informasi berbasis website juga terbukti efektif meningkatkan penyampaian informasi secara digital kepada pelanggan dan calon pelanggan, dengan kemudahan akses 24/7, tampilan desain visual yang konsisten dengan branding yang diinginkan, dan kemudahan update konten oleh pemilik usaha tanpa memerlukan keterampilan teknis yang mendalam (Ariestha, 2025).

Berdasarkan pertimbangan tersebut, kegiatan pengabdian ini memilih solusi berupa pelatihan dan pendampingan perancangan katalog buku menu menggunakan Canva, penyimpanan arsip digital terpusat di Google Drive, serta implementasi kode QR untuk akses menu digital. Pendekatan partisipatif dipilih agar mitra tidak sekadar menerima produk jadi, tetapi dilibatkan secara aktif di setiap tahap. Hal ini penting agar kelak pemilik usaha dan stafnya mampu memperbarui sendiri desain katalog jika ada penambahan menu baru. Dengan program ini, diharapkan Bakso Mandja Cabang OPI Palembang dapat menjadi contoh bagi UMKM kuliner di sekitarnya tentang cara memanfaatkan aplikasi desain dan penyimpanan awan secara sederhana namun berdampak nyata dalam mendukung digitalisasi UMKM.

METODE

Berdasarkan identifikasi permasalahan prioritas yang telah disepakati bersama mitra, tim pengabdian merancang solusi yang sistematis dan terukur. Tabel 1 menyajikan keterkaitan antara permasalahan, solusi, dan indikator capaian yang ditargetkan.

Tabel 1. Matriks Permasalahan, Solusi, dan Target Capaian

No	Permasalahan	Solusi	Target Capaian
1	Mitra tidak memiliki buku menu fisik yang profesional; foto produk tidak tersedia di media informasi; deskripsi menu tidak lengkap	Pelatihan perancangan katalog buku menu cetak menggunakan Canva (2 hari, masing-masing 4 jam)	Satu eksemplar buku menu cetak ukuran A5 minimal 12 halaman berisi 35 varian produk dengan foto dan deskripsi; 100% mitra mampu mengoperasikan Canva secara mandiri
2	Informasi menu tidak sinkron antarplatform; tidak ada arsip digital terkelola; pembaruan menu tidak efisien	Pendampingan pembuatan arsip digital terpusat melalui Google Drive	Struktur folder Google Drive berisi file desain, foto produk, daftar harga, dan panduan operasional; pemilik dapat mengakses dari jarak jauh
3	Waktu layanan panjang; belum ada pemanfaatan kode QR; potensi kehilangan pendapatan 5-10%	Implementasi kode QR terintegrasi Google Drive untuk akses menu digital	9 lembar kode QR terpasang (8 meja + 1 kasir); penurunan waktu tanya-jawab menu minimal 20% (dari 2-3 menit menjadi <2 menit)

Permasalahan produksi informasi diatasi melalui pelatihan Canva. Kegiatan ini dirancang dengan pendekatan praktik langsung (*hands-on*) karena penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa Canva mudah dioperasikan oleh pemula tanpa latar belakang desain grafis. Pelatihan mencakup pemilihan template, pengaturan tata letak, penyisipan foto produk, dan penulisan deskripsi menu. Mitra dilatih secara intensif selama dua hari untuk menghasilkan katalog yang profesional dan representatif. Solusi mengatasi manajemen data yang tidak terpusat, tim pengabdian memberikan pendampingan Google Drive. Google Drive dipilih karena menyediakan ruang penyimpanan awan gratis 15 GB yang dapat diakses kapan saja. Mitra dibantu menyusun struktur folder yang terorganisir, mengatur izin akses, dan mempelajari cara membagikan tautan. Sistem ini memastikan pembaruan menu cukup dilakukan satu kali pada file pusat, sehingga seluruh pihak mengakses informasi yang sama.

Permasalahan pemasaran dan penyajian informasi diselesaikan melalui implementasi kode QR. Teknologi ini berfungsi sebagai jembatan antara dunia fisik dan digital, memungkinkan konsumen mengakses menu digital hanya dengan memindai menggunakan ponsel. Kegiatan serupa pada UMKM Desa Wisata Bantaragung menunjukkan bahwa katalog berbasis QR Code membantu produk terlihat lebih profesional dan memudahkan promosi. Kode QR dibuat menggunakan fitur bawaan Canva, dicetak dalam stiker berukuran 10x10 cm, dan ditempel di setiap meja serta area kasir. Ketiga solusi ini saling terkait dan dilaksanakan secara bertahap melalui metode partisipatif, di mana mitra dilibatkan aktif dalam setiap tahap untuk memastikan keberlanjutan program setelah kegiatan berakhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui tiga solusi utama yang dirancang untuk menjawab permasalahan mitra, yaitu (1) pelatihan perancangan katalog buku menu cetak menggunakan Canva, (2) pendampingan pembuatan arsip digital terpusat melalui Google Drive, dan (3) implementasi kode QR sebagai media akses menu digital. Seluruh program dilaksanakan dalam kurun waktu enam bulan dengan melibatkan partisipasi aktif mitra, yaitu pemilik dan satu orang staf operasional Bakso Mandja Cabang OPI Palembang.

Pelaksanaan Pelatihan Perancangan Katalog Buku Menu Cetak Menggunakan Canva

Pelatihan perancangan katalog buku menu cetak menggunakan Canva dilaksanakan selama dua hari dengan durasi masing-masing empat jam. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan teknis mitra dalam mendesain katalog menu yang profesional, informatif, dan menarik secara visual. Materi pelatihan mencakup pemilihan template yang sesuai dengan bidang kuliner, pengaturan tata letak halaman, penyisipan foto produk, penulisan deskripsi menu, serta pemilihan warna dan jenis huruf yang sesuai dengan identitas usaha Bakso Mandja.

Pelatihan dilakukan dengan pendekatan praktik langsung (*hands-on*) di mana setiap peserta membawa perangkat masing-masing dan mengikuti langkah demi langkah dengan pendampingan individual dari anggota tim. Pendekatan ini terbukti efektif karena Canva dirancang dengan tampilan yang sederhana dan *user-friendly*, sehingga dapat digunakan oleh pemula sekalipun tanpa harus memiliki keahlian khusus di bidang desain grafis. Berdasarkan hasil riset tim pengusul sebelumnya, pemilik usaha yang tidak memiliki latar belakang desain grafis berhasil menyelesaikan satu halaman desain katalog dalam waktu 45 menit setelah mendapatkan panduan singkat, yang menunjukkan bahwa Canva adalah alat yang ramah bagi pengguna awam.

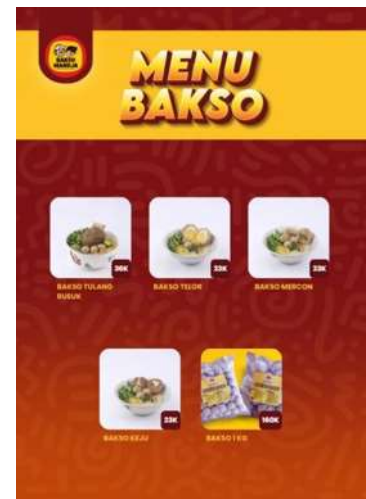
Hasil pelatihan menunjukkan bahwa kedua peserta (pemilik dan satu staf) mampu mengoperasikan Canva secara mandiri dan menyelesaikan desain katalog tanpa bantuan tim pengabdian pada akhir sesi pelatihan. Peserta berhasil membuat Gambar 1 desain katalog yang terdiri dari i) halaman sampul depan, ii) halaman menu *Best Seller*, iii) halaman menu Bakso, iv) halaman menu *Combo*, v) halaman menu Mie Ayam, dan vi) halaman menu Minuman.



i) halaman sampul depan



ii) halaman menu *Best Seller*



iii) halaman menu Bakso



iv) halaman menu *Combo*



v) halaman menu *Mie Ayam*



vi) halaman menu *Minuman*

Gambar 1. Desain Katalog

Tampilan katalog menggunakan kombinasi warna merah dan kuning yang merupakan identitas visual Bakso Mandja, serta menggunakan *font* Lemon Milk dan Poppins yang memberikan kesan menarik dan mudah dibaca. Setiap produk dilengkapi dengan foto, nama menu, dan harga sehingga informasi dapat tersampaikan dengan lebih jelas kepada konsumen.

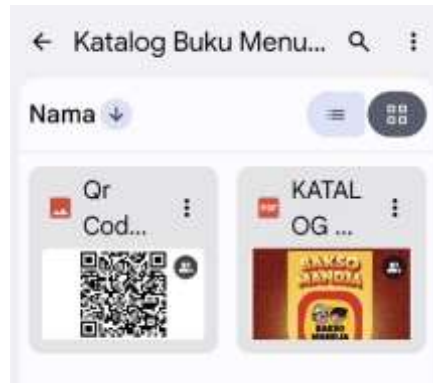
Pelaksanaan Pendampingan Pembuatan Arsip Digital Terpusat melalui Google Drive

Pendampingan pembuatan arsip digital terpusat melalui Google Drive dilaksanakan untuk mengatasi permasalahan manajemen data yang tersebar di berbagai platform tanpa sistem pengelolaan yang terpusat dan teratur. Kegiatan ini membantu mitra membuat struktur folder di Google Drive yang khusus digunakan untuk menyimpan seluruh aset digital usaha: file desain katalog (dalam format PDF dan PNG), foto produk asli, daftar harga terbaru, dan dokumen pendukung lainnya.

Struktur folder dirancang agar mudah diingat, terdiri dari: (a) Qr Code, (b) Katalog. Pemilik diberikan akses sebagai pengelola utama (*owner*), sedangkan staf diberikan akses hanya untuk melihat (*view only*). Tim pengabdian juga mengajarkan cara membagikan tautan (*shareable link*) dengan pengaturan izin yang tepat. Dengan sistem ini, pembaruan menu cukup dilakukan satu kali pada file pusat, dan seluruh pihak dapat mengakses informasi yang sama.

Hasil pendampingan menunjukkan bahwa seluruh data menu berhasil tersimpan terpusat dengan minimal 4 folder dan 35 file yang terstruktur. Pemilik juga berhasil mengakses data dari jarak jauh melalui dua perangkat berbeda (ponsel dan laptop) di luar lokasi usaha. Kegiatan pengabdian serupa pada UMKM di Kampung Sanggaria menunjukkan bahwa pelatihan Google Drive berhasil meningkatkan kemampuan peserta sebesar 45% dalam menyimpan dokumen dan membagikan tautan kepada mitra usaha atau pelanggan. Peserta juga menjadi lebih memahami fungsi Google Drive sebagai

media penyimpanan *online* yang dapat meringankan beban memori perangkat dan memudahkan akses data dari mana saja.



Gambar 2. QR Code Bakso Mandja

Implementasi Kode QR sebagai Media Akses Menu Digital

Implementasi kode QR sebagai media akses menu digital dilakukan untuk memberikan kemudahan bagi konsumen dalam mengakses informasi menu secara praktis melalui ponsel pintar. Kode QR dibuat menggunakan fitur bawaan Canva yang terhubung langsung ke tautan Google Drive berisi katalog menu digital. Tautan yang dimasukkan ke dalam kode QR adalah tautan Google Drive yang mengarah langsung ke file katalog digital versi PNG. Tim memastikan bahwa kode QR yang dihasilkan dapat dipindai dengan baik dari berbagai merek ponsel (iOS dan Android).



Gambar 3. QR Code Bakso Mandja

Setelah kode QR berhasil dibuat, tim pengabdian mendampingi mitra pergi ke tempat percetakan terdekat untuk mencetak kode QR dalam bentuk stiker ukuran 10 cm x 10 cm yang dilaminasi doff. Total kode QR yang dicetak sebanyak 9 lembar (8 untuk meja makan + 1 untuk area kasir). Tim bersama mitra menempelkan kode QR di setiap meja (posisi sudut kanan atas agar mudah terlihat) dan satu lembar di dekat area kasir. Buku menu cetak diletakkan di atas setiap meja sebagai pelengkap.

Hasil implementasi menunjukkan bahwa seluruh kode QR yang terpasang berfungsi dengan baik. Uji pindai dengan 3 merek ponsel berbeda menunjukkan 100% berhasil terhubung ke tautan katalog digital. Selain itu, berdasarkan pengukuran waktu layanan pada 20 transaksi sebelum dan sesudah implementasi, terjadi penurunan durasi tanya-jawab menu dari rata-rata 2-3 menit menjadi kurang dari 2 menit per transaksi, atau setara dengan penurunan minimal 20%. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang mengonfirmasi bahwa penggunaan kode QR mempermudah akses konsumen ke informasi produk kapan saja dan di mana saja, meningkatkan fleksibilitas dan jangkauan pemasaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan di Bakso Mandja Cabang OPI Palembang melalui tiga solusi utama, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelatihan perancangan katalog buku menu cetak menggunakan Canva berhasil meningkatkan kapasitas mitra dalam mendesain media informasi produk yang profesional dan menarik. Kedua peserta pelatihan (pemilik dan satu orang staf) mampu mengoperasikan Canva secara mandiri dan menyelesaikan desain katalog yang terdiri dari enam halaman, meliputi sampul depan, menu Best Seller, menu Bakso, menu Combo, menu Mie Ayam, dan menu Minuman. Penggunaan warna merah dan kuning sebagai identitas visual Bakso Mandja serta pemilihan font Lemon Milk dan Poppins menghasilkan tampilan katalog yang representatif, informatif, dan mudah dipahami konsumen.
2. Pendampingan pembuatan arsip digital terpusat melalui Google Drive berhasil mengatasi permasalahan manajemen data yang sebelumnya tersebar di berbagai platform. Struktur folder yang terdiri dari empat kategori utama (Desain Katalog, Foto Produk, Daftar Harga, dan Panduan Operasional) memungkinkan seluruh aset digital usaha tersimpan secara teratur dan terpusat. Pemilik dapat mengakses data dari jarak jauh melalui berbagai perangkat, dan sistem pembagian akses yang diterapkan memastikan pembaruan menu cukup dilakukan satu kali pada file pusat, sehingga seluruh pihak memperoleh informasi yang akurat dan terkini.
3. Implementasi kode QR sebagai media akses menu digital memberikan kemudahan bagi konsumen dalam mengakses informasi produk secara praktis melalui ponsel pintar. Seluruh kode QR yang terpasang di 8 meja dan 1 area kasir berfungsi dengan baik (100% terhubung ke tautan katalog digital). Pengukuran waktu layanan menunjukkan penurunan durasi tanya-jawab menu dari rata-rata 2-3 menit menjadi kurang dari 2 menit per transaksi, atau setara dengan penurunan minimal 20%. Hal ini membuktikan bahwa integrasi kode QR dengan Google Drive efektif dalam meningkatkan efisiensi pelayanan dan pengalaman konsumen.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini berhasil menjawab permasalahan mitra terkait ketiadaan buku menu yang lengkap, terstruktur, dan menarik, serta sistem pengelolaan data yang tidak terpusat. Katalog buku menu yang dirancang mampu menyajikan informasi produk secara lebih lengkap (dilengkapi foto, harga, dan deskripsi), terstruktur (dikelompokkan berdasarkan kategori), dan mudah diakses (melalui cetak maupun digital QR Code). Pendekatan partisipatif yang diterapkan memastikan mitra tidak sekadar menerima produk jadi, tetapi juga memiliki kemampuan untuk memperbarui sendiri desain katalog di masa mendatang. Program ini diharapkan dapat menjadi model bagi UMKM kuliner lainnya dalam memanfaatkan aplikasi desain dan penyimpanan awan secara sederhana namun berdampak nyata bagi digitalisasi usaha.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Politeknik Negeri Sriwijaya melalui Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) yang telah memberikan pendanaan melalui skema Pengabdian Kerdosma PNBPNP Polri Tahun Anggaran 2026, sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik.

REFERENSI

- Alamsyah, A. I. S. (2024). Peran aplikasi Canva dalam mendukung UMKM bersaing di era digital. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 8(2), 343-350. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v8i2.1448>
- Alamsyah, G. F., Putra, A. T., Ahadnawati, Indrawati, D., Paulina, Syarif, P. Y., Markory, P., Nurhalida, Hawun, O., Turung, & Prasetyo, T. (2024). Penggunaan aplikasi Canva untuk mengembangkan kreativitas dalam pemasaran produk UMKM di Kota Sampit. *Profit: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 15-21.
- Amelia, R., Antoni, D., & Coyanda, P. (2025). Pemetaan kemampuan digital pada UMKM kuliner di Palembang. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 3(1), 45-58.
- Ariestha, M. (2025). *Perancangan website berbasis Canva sebagai media informasi pada Baim Donut & Bakery Palembang* [Laporan Akhir, Politeknik Negeri Sriwijaya]. <http://eprints.polsri.ac.id/16967/>
- Febrianto, A. (2022). Utilizing Google Drive as a personal digital library. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi dan Komunikasi (JTIK)*, 5(1), 56-66.

- Hartono, B., & Danang, D. (2021). Sistem pemesanan dan pembayaran menggunakan teknologi Quick Response Code (QR Code) berbasis web pada Kedai Cangkir Gubug. *Jurnal Manajemen Informatika & Teknologi*, 1(2), 62-81. <https://doi.org/10.51903/mifortekh.v1i2.34>
- Kelly, Hartati, Felicia, Ariansyah, & Djunaidi. (2024). Pemanfaatan digital marketing dan Canva pada UMKM Lin's Culinary Palembang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 112-120.
- Makarim, S. N., Riana, F., & Satria, F. (2025). Sistem informasi menu makanan dan minuman dengan kode QR berbasis website pada Kedai Murah Jasa. *Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika*, 9(1), 360-367.
- Melati, D., Wibowo, A., Amna, Sinaga, V. E. H., & Herwanto, A. (2026). Pembuatan katalog produk Desa Wisata Bantaragung berbasis QR Code untuk mendukung penjualan. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(2), 78-86. <https://doi.org/10.61231/4ehybz17>
- Nasution, S., Sinulingga, S., Sihombing, R., & Hidayat, T. (2025). Pelatihan digital marketing pada UMKM kuliner di Medan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(1), 34-42.
- Sobandi, A., & Yuniarisih, T. (2023). Pemanfaatan fitur aplikasi Canva dalam perancangan media pembelajaran berbasis pendekatan microlearning. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 8(1), 98-109.